

35, 2021

ISLAM UNTUK DISIPLIN ILMU EKONOMI DAN BISNIS

Disusun Oleh:
Tim Kerjasama Lembaga Pengkajian
dan Pengembangan Syi'ar Islam (LP2SI)
dengan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pasundan Bandung



ISLAM

UNTUK DISIPLIN ILMU EKONOMI DAN BISNIS

Disusun Oleh:

TIM KERJASAMA
Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Syi'ar Islam
(L P 2 S I)
Dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pasundan Bandung

Islam untuk Disiplin Ilmu Ekonomi dan Bisnis

Tim Penyusun

Penanggung Jawab : Dr. Atang Hermawan, SE., MSIE., Akt.

Nara Sumber : Dr. H. Juanim, SE., M. Si.

Dr. H. Sasa S. Suratman, SE., M.Sn.

Dikdik Kusdiana, SE., MT.

Wasito, SE., MSIE

Drs. R. Moh. Noch M., Ak., CPA

Dr. H. Tete Saepudin, SE., M. Si.

Ketua : Drs. M. Idris Nawawi, M. Ag

Sekretaris : Drs. Maman, M. Ag

Anggota : Drs. Pidin Saepudin, M. Ag

Drs. Ahmad Abdul Ghani, SH., M. Ag

Drs. Ahmad Shofi, M. Ag

ISBN : 978-623-7111-53-5

KATA PENGANTAR

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Bismillahirrahmanirrahim

Maha Suci Allah Dzat Yang Maha Pencipta, segala puji bagi-Nya yang tidak ada Tuhan kecuali Dia yang menciptakan dan mengatur seluruh kehidupan di alam semesta ini. Alhamdulillah berkat qudrat dan iradah-Nya pula buku ini sudah selesai disusun dan diterbitkan dengan baik dan lancar. Isi buku ini setelah saya kaji, ternyata sangat "mundel" dan penting untuk dipelajari. Di dalamnya mengkaji tentang Islam universal dan komprehensif, juga pengantar isalmisasi sains yang menggambarkan betapa sempurnanya ajaran Islam dengan misinya sebagai rahmat bagi seluruh alam.

Misi tersebut, menggambarkan bahwa Islam merupakan agama yang ajaran-ajarannya bersifat universal dan komprehensif, yang mencakup di dalamnya berbagai aspek kehidupan, mulai dari aspek kehidupan yang terkecil seperti urusan kehidupan pribadi sehari-hari, rumah tangga dan sebagainya, sampai dengan aspek kehidupan yang terbesar seperti kehidupan politik, ekonomi, pendidikan dan sebagainya. Misi tersebut dalam penerapannya tentu diserahkan kepada seluruh umat manusia dengan tidak mengenal perbedaan suku, ras, bangsa, bahasa, ekonomi dan perbedaan-perbedaan lainnya.

Terkait dengan misi Islam tersebut, maka Islam menjadi agama yang sesuai di setiap zaman dan tempat. Hal ini dapat dilihat dari sejarah kehidupan Rasulullah Saw yang senantiasa dihadapkan kepada realitas kemajemukan dan kebhinekaan. Ajaran Islam yang bersifat universal tersebut salah satunya tampak dalam segi ritualnya. Ajaran Islam tidak membedakan aturan ritual atas dasar budaya tertentu. Semua muslim di mana pun berada memiliki tata ritual yang sama, seperti pelaksanaan solat atau puasa, semua muslim terikat pada aturan yang sama di mana pun atau kapan pun ia berada. Secara sosiol-ekonomi umat Islam satu dengan yang lain terikat kuat oleh satu ikatan, yaitu aqidah yang mengalahkan ikatan primordial lainnya. Suku atau ras bahkan keberadaan ekonomi pun tidak lagi menjadi pembeda utama dalam hubungan kemanusiaan. Bahkan persamaan aqidah dapat melebur perbedaan-perbedaan lainnya termasuk perbedaan si miskin dan si kaya.

Keberadaan ajaran Islam yang bersifat universal dan komprehensif, maka selama ini yang saya ketahui bahwa sistem perekonomian dalam

penerapannya masih banyak yang tidak atau belum sesuai dengan nilai-nilai agama, khususnya Islam. Selain itu, semakin banyak teori-teori ekonomi yang beredar-berkembang, namun perlu pula ditinjau secara kritis dalam pandangan Islam. Atas dasar itulah, maka kehadiran buku tentang "Islam untuk Disiplin Ilmu Ekonomi dan Bisnis" sangat diperlukan, terutama bagi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, baik sebagai bacaan untuk menambah wawasan ataupun sebagai referensi di bidang ekonomi Islam.

Unpas sebagai lembaga keilmuan yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman sebagai misinya, dituntut berupaya untuk mengejewantahkannya dalam bentuk akademik muatan lokal sebagai ciri khas (*breanding*) pada mata kuliah yang mengintegrasikan keislaman dengan kajian keilmuan yang dikembangkan di fakultas, dalam hal ini ilmu ekonomi dan bisnis. Sehingga melahirkan *output dan outcome* yang tidak hanya cerdas, tetapi memiliki moral islami yang kuat dan teguh (*istiqamah*).

Buku ini sejak lama ditunggu-tunggu kehadirannya sebagai buku pegangan dalam PBM Mata Kuliah Islam untuk Disiplin Ilmu Ekonomi dan Bisnis. Atas upaya kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Syiar Islam (LPPSI) Unpas, Alhamdulillah buku ini telah selesai diterbitkan.

Hanya kepada Allah kita berserah diri, sebab sehebat apa pun ilmu yang dimiliki oleh manusia namun tetap tidak akan ada yang bisa menandingi ilmu Allah. Ilmu yang dimiliki oleh manusia ini bagaikan setetes air di lautan jika dibandingkan dengan ilmu Allah. Terakhir, saya secara pribadi, dan selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan menyampaikan apresiasi dan ucapan banyak terima kasih kepada teman-teman yang sudah berusaha menerbitkan buku ini. Hanya perbuatan yang didasari dengan keikhlasan itulah satu-satunya perbuatan yang bermakna. Mudah-mudahan Allah Swt. senantiasa melipatgandakan pahala amal kita, baik di dunia maupun di akhirat kelak. *Amin Ya Robbal 'Alamin*.

Bandung, Dzulhijjah 1441 H.
Agustus 2019 M
Dekan FEB,

Dr. H. Atang Hermawan, S.E., MSIE., Ak

KATA PENGANTAR KETUA LPPSI UNPAS SEBAGAI KETUA TIM PENYUSUN

Bismillahirrahmanirrahim.

Maha Suci Allah” Yang pemilik langit dan bumi beserta segala sesuatu yang ada di antara keduanya. Yang memelihara, mengatur dan menata seluruhnya, serta berkuasa atas segala sesuatunya. Alahamdulillah atas kekuasaan-Nya pula, buku ini yang berjudul “Islam untuk Disiplin Ilmu Ekonomi dan Bisnis” sudah selesai diterbitkan. Mudah-mudahan dengan diterbitkannya buku ini membawa manfaat besar khususnya bagi semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, umumnya di lingkungan Universitas Pasundan. Juga bermanfaat, baik bagi masyarakat akademik ataupun non akademik di mana pun berada.

Perubahan zaman yang dikendalikan oleh perkembangan dan kemajuan sains dan teknologi, merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh para dosen agama di Perguruan Tinggi, yang sekaligus dituntut untuk selalu berijtihad agar menggali bahan materi pembelajaran dari sumber aslinya al-Quran dan Sunnah Rasul yang berkaitan dengan isyarat-isyarat kealaman yang bersifat implisit. Begitu pula mereka dituntut terus untuk mempelajari ilmu-ilmu keislaman, baik dari khazanah keilmuan para cendekiawan muslim pada masa lalu yang gemilang, maupun dari para cendekiawan kontemporer yang penuh dengan harapan dan tantangan.

Kemudian dengan tekad yang kuat (*himmah 'aliyyah*) para dosen agama secara seksama harus menemukan metoda yang tepat, bagaimana materi pendidikan agama Islam diajarkan sebagai objek kajian ilmiah, namun sekaligus pula sebagai mata kuliah yang memberikan bobot secara proporsional dalam membangun karakter (*character building*) yang berlandaskan pada ke-Islam-an yakni bertujuan mencetak sarjana yang berakhlak mulia (*akhlaq al-karimah*) dengan landasan pemahaman yang utuh tentang dasar-dasar ajaran Islam dan sekaligus menjadi pengamal yang baik dalam bentuk ibadah keseharian.

Hal yang dikemukakan diatas menjadi penting, berupa tuntutan yang segera harus diwujudkan, mengingat realitas masyarakat muslim dalam berbagai bidang mengalami tantangan yang menunjukkan pada penomena *split personality* (pecah kepribadian) antara pemahaman ajaran agama yang diyakini benar, hebat dan tinggi, ajarannya rahmat bagi seluruh alam pada satu sisi, dengan kenyataan umat Islam yang kehilangan arah dan petunjuk ketika dihadapkan kepada berbagai tragedi budaya; sosial, politik, ekonomi dan lainnya. Kejujuran, amanah, hak azasi dan ajaran luhur lainnya, yang semestinya menghiasai kehidupan sehari-hari, kenyataannya menjadi barang langka dan mahal bahkan sesekali menjadi sesuatu yang menakutkan. Kesenjangan antara retorika dan ajaran agama Islam yang begitu ideal, dengan realitas social-ekonomi yang akhir-akhir ini menjadi sorotan, kritikan dan keluhan masyarakat. Ekspektasi terhadap tampilan ulama dan lembaga agama yang demikian tinggi sebagai jalan keluar, malahan jadi kehilangan pamor dan wibawa, bahkan menjadi kontra produktif.

Perubahan zaman yang dikendalikan oleh perkembangan dan kemajuan sains dan teknologi, merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh umat Islam umumnya, dan khususnya oleh para akademisi yang berkecimpung di Perguruan Tinggi. Sekaligus mereka dituntut untuk selalu berjihad agar menggali bahan materi pembelajaran dari sumber aslinya al-Quran dan Sunnah Rasul yang berkaitan dengan setiap perubahan zaman yang terjadi. Tuntutan ini sudah menjadi sebuah keniscayaan, karena Islam hadir sebagai agama (*dien*) yang tidak hanya mengatur urusan *ibadah ritual* saja, tapi Islam merupakan agama dan pedoman hidup yang menata seluruh aspek kehidupan. Karena itu, komitmen seorang muslim terhadap Islam tidak hanya pada saat menunaikan *ibadah ritual* saja, tapi dalam aspek kehidupan sehari-hari pun dia seharusnya untuk menerapkannya, sehingga setiap aktivitas hidup sehari-hari yang bersifat duniawi pun, jika dilakukan dengan benar sesuai dengan tuntunan Islam dapat bernilai ibadah.

Materi yang dibahas dalam buku ini terfokus kepada pembahasan bagaimana Islam berbicara tentang masalah ekonomi dan bisnis. Materi ini tentu sangat penting, terutama di zaman sekarang ini. Hal ini dikarenakan, bahwa akhir-akhir ini sistem perekonomian dalam penerapannya masih banyak yang tidak atau belum sesuai dengan nilai-nilai Islami. Selain itu, semakin banyak teori-teori ekonomi yang beredar-berkembang, namun perlu pula ditinjau secara kritis dalam pandangan Islam. Atas dasar itulah, maka kehadiran buku ini yang diberi judul "Islam untuk Disiplin Ilmu Ekonomi dan Bisnis" sangat diperlukan, terutama bagi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, baik sebagai bacaan untuk menambah wawasan ataupun sebagai referensi di bidang ekonomi Islam.



UNPAS PRESS

